

EFEKTIVITAS PROGRAM REHABILITASI BAGI NARAPIDANA

KASUS NARKOTIKA (STUDI PUTUSAN NOMOR:

94/PID.SUS/2023/PN.SMG)

SKRIPSI



PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

ABSTRAK

Pengguna Narkotika harus menjalani rehabilitasi medis maupun rehabilitasi sosial agar para pengguna Narkotika bisa bebas dari pengaruh, dan efek dari penggunaan Narkotika. Pengguna Narkotika perlu melakukan tahap, salah satunya tahap adalah proses *detoxifikasi*, dalam proses ini seseorang pengguna Narkotika akan dibiasakan untuk tidak menggunakan Narkotika atau mengurangi dosis Narkotika yang biasanya sering digunakan, dalam tahap ini pengguna Narkotika akan sangat berbahaya dan menyakitkan, oleh karena itu rehabilitasi sangat membantu agar pengguna Narkotika tidak menggunakan Narkotika lagi di kemudian hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program rehabilitasi bagi Narapidana Kasus Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Semarang, dan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program rehabilitasi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Semarang.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode kualitatif yang menekankan proses pemahaman peneliti atas perumusan masalah untuk mengonstruksikan sebuah gejala hukum yang kompleks mengenai efektivitas program rehabilitasi bagi narapidana kasus narkotika (studi putusan nomor: 94/Pid.Sus/2023/PN.Smg).

Berdasarkan hasil studi mengenai keberhasilan program rehabilitasi untuk Narapidana Kasus Narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Semarang, terbukti bahwa program ini cukup efektif dalam menjalankan rehabilitasi narkotika. Ada 2 (dua) faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang dominan dalam memengaruhi keberhasilan rehabilitasi di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Semarang dikarenakan sebaik apapun program rehabilitasi yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Semarang apabila narapidana tersebut tidak melaksanakan program rehabilitasi dengan baik maka program rehabilitasi tersebut tidak efektif.

Saran Penulis adalah bidan Pelaksana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II Kota Semarang mempertahankan program-program rehabilitasi yang sudah efektif agar dapat terus memberikan dampak positif untuk , seperti meningkatnya angka kesembuhan narapidana dan narapidana yang sudah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan tidak kembali menggunakan narkotika, dan bidan Pelaksana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II Kota Semarang dalam melaksanakan program rehabilitasi harus melibatkan keluarga narapidana dalam proses rehabilitasi agar narapidana dapat mempertahankan pemulihan dari zat adiktif.

Kata Kunci: Rehabilitasi, Narkotika, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Kota Semarang.